

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PUSAT KOMUNITAS TULI DENGAN PENDEKATAN DEAFSPACE DI
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SADHAM DUTA PAMUNGKAS
61200611**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PUSAT KOMUNITAS TULI DENGAN PENDEKATAN DEAFSPACE
DI KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh:

SADHAM DUTA PAMUNGKAS

61200611

Diperiksa di
Tanggal

: Yogyakarta
: 31 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

UTA WACANA

UTA WACANA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sadham Duta Pamungkas
NIM : 61200611
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PUSAT KOMUNITAS TULI DENGAN PENDEKATAN DEAFSPACE DI
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Oktober 2024

Yang menyatakan


Sadham Duta Pamungkas
NIM.61200611

DUTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Komunitas Tuli dengan Pendekatan DeafSpace di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Mahasiswa : SADHAM DUTA PAMUNGKAS

NIM : 61200611

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Kode : DA8888

Semester : Ganjil

Tahun : 2024/2025

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **21 Oktober 2024**

Yogyakarta, 31 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji 2

Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 1

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji 3

Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PUSAT KOMUNITAS TULI DENGAN PENDEKATAN DEAFSPACE DI KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Oktober 2024



Sadham Duta Pamungkas

61200611

DAUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas berkat dan kemurahan-Nya, proses pengerjaan tugas akhir, yang dimana merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi tahap programming dan studio yang berupa poster dan gambar kerja. Hasil tahap programming sendiri berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman dalam tahap studio. Untuk tahap studio, hasilnya sendiri tertuang dalam bentuk konsep, gambar kerja, poster, dan video animasi 3D.

Pada kesempatan ini juga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang selama ini sudah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan semangat dari awal sampai akhir dalam pengerjaan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch., dan Ibu Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing tugas akhir.
4. Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T., Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., dan Ibu Sriana Delfiati, S.T. selaku dosen penguji tugas akhir.
7. Bapak/Ibu dosen dan staff UKDW yang membantu, mengajar, dan dan berbagi ilmu kepada penulis.
8. Rekan-rekan arsitektur UKDW yang sudah menemani selama perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir.

Dengan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Oktober 2024



Sadham Duta Pamungkas

61200611

DAFTAR ISI

Halaman Awal
 Halaman Persetujuan..... i
 Lembar Pengesahan..... ii
 Pernyataan Keaslian..... iii
 Kata Pengantar..... iv
 Daftar Isi v
 Abstrak vi
 Abstract..... vii
Bab I - Pendahuluan 1
Bab II – Tinjauan Pustaka 3
Bab III – Analisis..... 21
Bab IV – Programming..... 28
Bab V - Konsep..... 31
 Daftar Pustaka..... 41



ABSTRAK

Pusat Komunitas Tuli di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan bangunan arsitektur yang dirancang dengan pendekatan DeafSpace. Fasilitas ini memiliki fungsi rekreatif, edukatif, serta informatif, yang diperuntukkan bagi komunitas Tuli di Daerah Istimewa Yogyakarta, sekaligus terbuka untuk masyarakat umum sebagai sarana edukasi terkait budaya Tuli. Oleh karena itu, bangunan ini ditujukan untuk menjadi wadah interaksi serta pertukaran budaya antara komunitas Tuli dan masyarakat umum. Fungsi utama meliputi taman ruang publik, kantor dan workshop, perpustakaan, gedung olahraga, serta pujasera. Tapak terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dikenal sebagai salah satu provinsi dengan sejarah komunitas Tuli pendahulu di Indonesia, bangunan ini menggunakan pendekatan DeafSpace yang mengutamakan aspek keamanan dan kenyamanan bagi pengguna Tuli.

Kata kunci: Pusat komunitas, Tuli, Komunitas, Sleman, Yogyakarta, DeafSpace



ABSTRAK

The Deaf Community Center in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, is an architectural building designed with the DeafSpace approach. This facility serves recreational, educational, and informative purposes, intended for the Deaf community in the Special Region of Yogyakarta while also being open to the general public as a means of educating them about Deaf culture. Therefore, this building is designed to be a platform for interaction and cultural exchange between the Deaf community and the general public. Its main functions include a public park, office and workshop space, library, sports hall, and food court. The site is located in the Special Region of Yogyakarta, known as one of the pioneering provinces for the Deaf community in Indonesia. The building applies the DeafSpace approach, prioritizing safety and comfort aspects for Deaf users.

Kata kunci: Community Center, Deaf, Community, Sleman, Yogyakarta, DeafSpace



Bab I: Pendahuluan

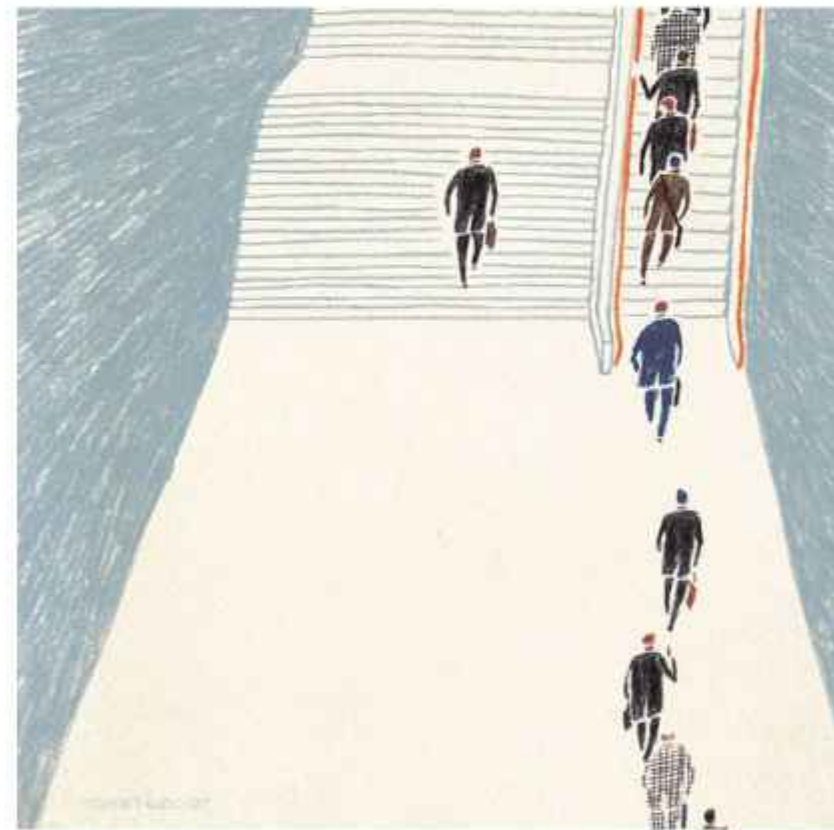


LATAR BELAKANG

Kita hidup di dunia yang didesain oleh orang dengar dan untuk orang dengar.

Sebagai marjinal, orang Tuli seringkali diabaikan hak-hak dan didiskriminasi dalam berbagi dimensi; pendidikan, pekerjaan, serta akses publik.

Berkomunitas adalah salah satu cara bagaimana kelompok Tuli dapat bersatu melawan hegemoni norma sosial yang merugikan dan merendahkan kelompok Tuli.



Fenomena



Kemunculan komunitas-komunitas Tuli di DIY.



Markas dan Komunitas Tuli seringkali tidak memiliki desain yang merespons kebutuhan Tuli yang unik.



Tidak adanya sebuah wadah kolektif komunitas Tuli untuk saling bertemu.



Kemunculan perspektif DeafSpace.

Diperlukan sebuah wadah kolektif di mana komunitas Tuli dapat saling memberikan dukungan dan di saat yang sama juga memberikan kesempatan kepada publik untuk bisa mengenal budaya Tuli lebih dalam sehingga pada akhirnya memberikan dorongan emansipasi pada kelompok Tuli.



DeafSpace merupakan sebuah pendekatan arsitektur yang dirancang berdasarkan bagaimana Tuli merespons kondisi spasial di sekitarnya. Pendekatan ini cocok untuk memenuhi kebutuhan Tuli yang unik dengan prinsip yang responsif dan ekspresif tanpa memunculkan eksklusivisme pada Komunitas Tuli.

Diskriminasi

Hanya 20% anak tuli di negara berkembang yang dapat mengakses **pendidikan** dan hanya 1% dari angka tersebut yang bersekolah di SD reguler (WFD).

Di proses **rekrutmen**, orang tuli diasosiasikan sebagai individu yang tidak kompeten, terbelakang, bergantung, dan sulit berkomunikasi (Ayu, 2002)

Orang tuli mengandalkan jangkauan visual dalam menerima informasi dan mereka akan dipersulit jika desain **fasilitas publik** tidak memperhatikan hal ini.



Permasalahan Fungsional

Bagaimana merancang sebuah wadah kolektif untuk Komunitas Tuli dengan desain yang merespons kebutuhan ruang Teman Tuli yang unik?

Permasalahan Arsitektural

Bagaimana merancang sebuah ruang publik yang dapat diakses oleh Teman Tuli dan Orang Dengar dengan tujuan dapat mengemansipasi Teman Tuli sekaligus menaikkan kesadaran masyarakat atas hak-hak Teman Tuli?



Metode Penelitian

Primer:

- Studi pustaka Gallaudet University DeafSpace Design Guidelines
- Survey lapangan untuk mendapatkan data dokumentasi tapak
- Wawancara dengan Teman Tuli

Sekunder:

- Peraturan Daerah membangun bangunan di Kabupaten Sleman
- Studi melalui sumber internet

Pendekatan Ide-Solusi



Membuat Irisan antara ruang publik dan pusat komunitas menjawab **kebutuhan sosial** untuk mengemansipasi keberadaan kelompok Tuli.

Menggunakan metode pendekatan arsitektur DeafSpace menjawab **kebutuhan ruang** untuk Tuli yang unik.

Bab V: Konsep



1 Massing dan Hubungan Ruang

3 massa utama

Setiap massa memiliki lebih dari 1 fungsi untuk menumpuk aktivitas sehingga tercapai interaksi.

Atrium + perpustakaan + lokakarya



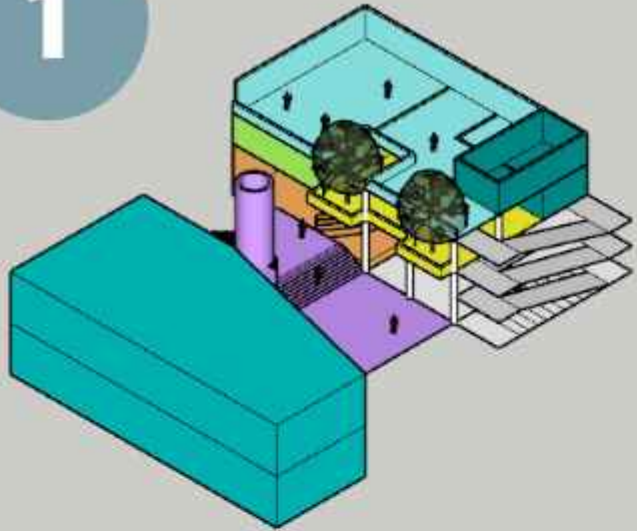
Gedung serbaguna + area main



Kafe + kantor pengelola



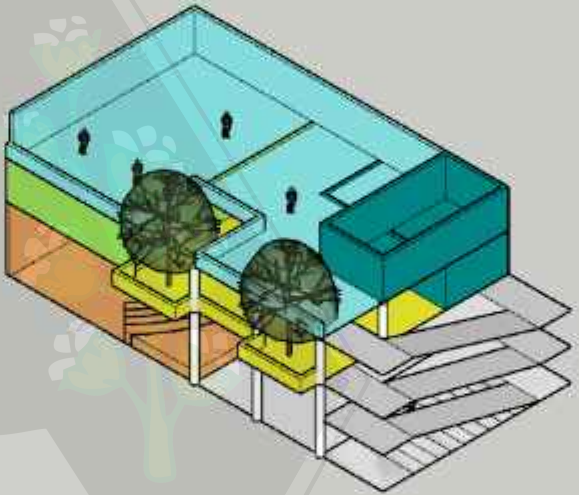
1



atrium

300m²

Atrium memiliki daya tarik utama berupa perbedaan elevasi. Semua elevasi bisa digunakan untuk beraktivitas. Menara vegetasi/air terjun di tengah sebagai daya tarik.



lokakarya

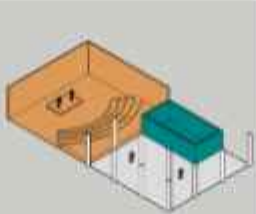
1350m²

Area lokakarya yang tertutup dan butuh privasi adalah auditorium dan baking. Untuk lokakarya seni lukis dan yoga memiliki area yang fluid dan terbuka.

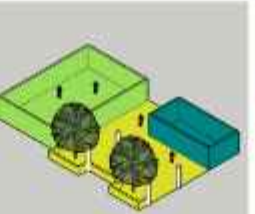
perpustakaan

700m²

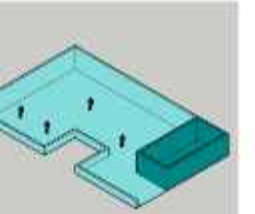
2 lantai dengan langit-langit tinggi agar mengesankan ruang yang luas.



Lantai 1

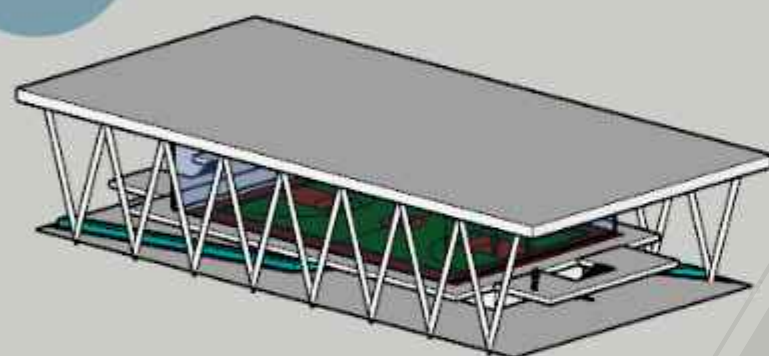


Lantai 2

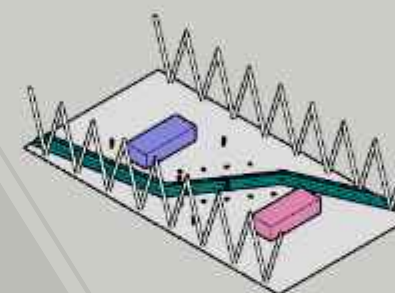


Lantai 3

2



Lantai 1



Lantai 1



Lantai 2



Lantai 2

area bermain
air

800m²

Area bermain di bawah bangunan
membuat suasana jadi sedikit lebih
intim dan tenang.

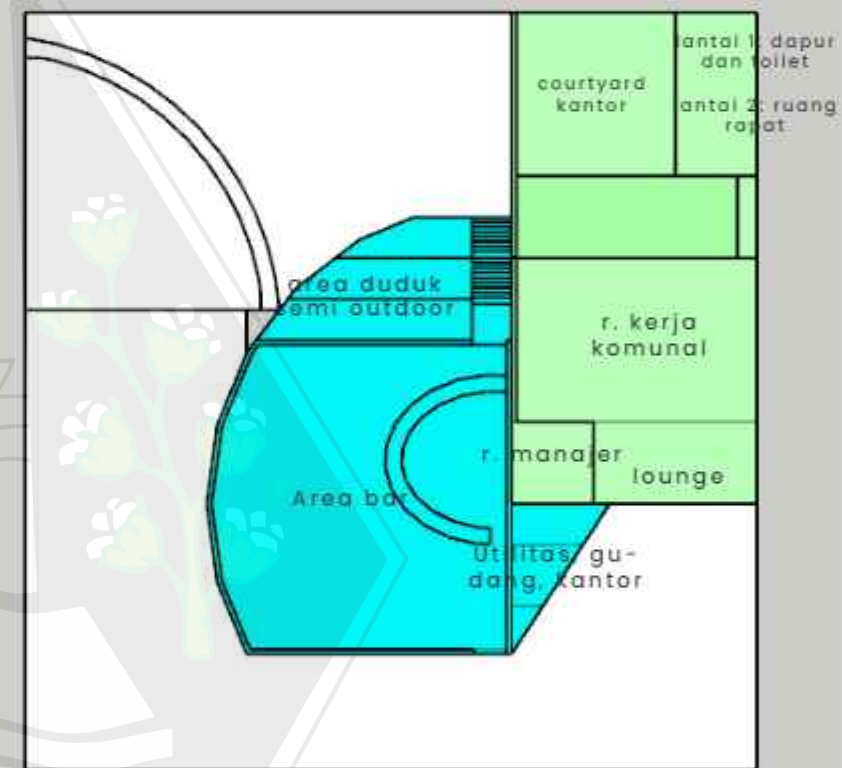
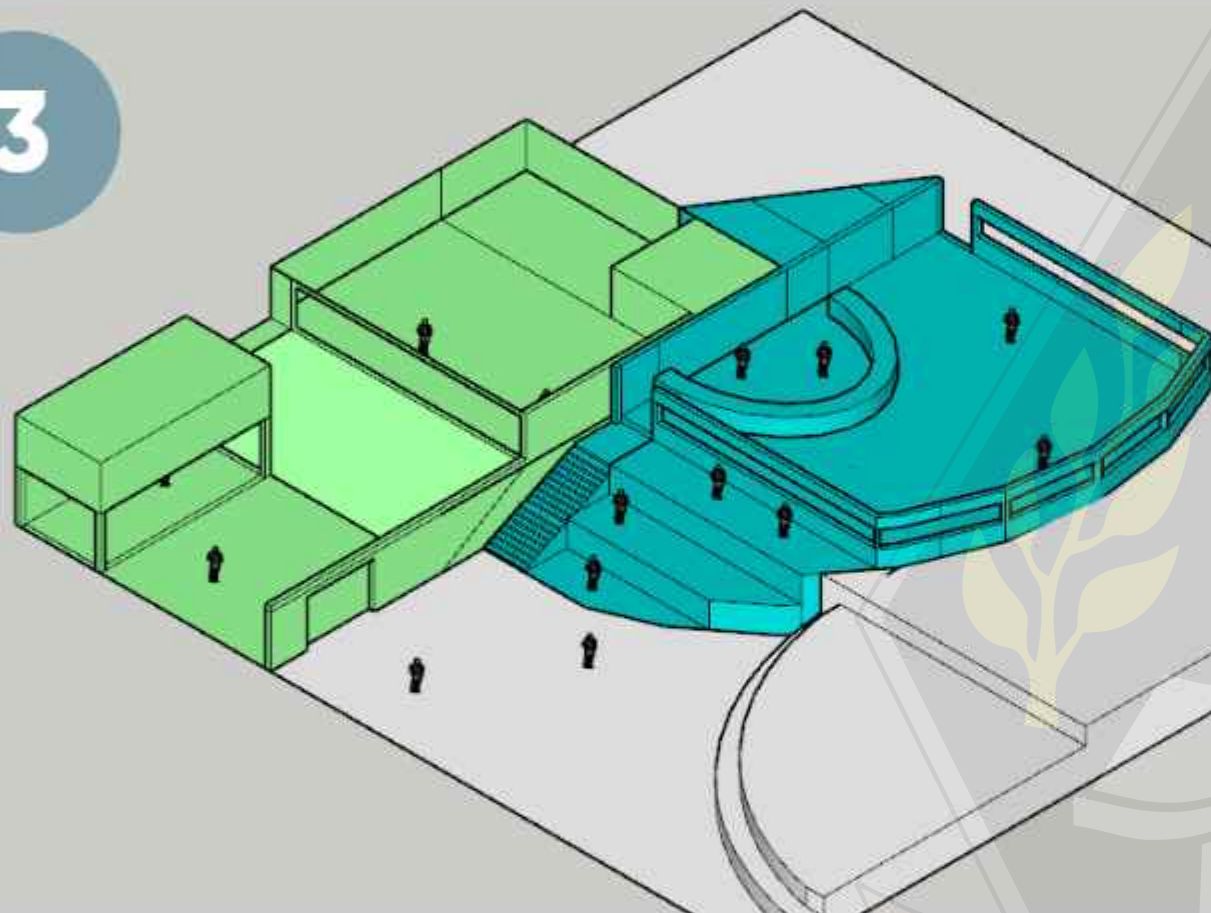
Lapangan
multiguna

800m²

Elevasi lapangan ditinggikan agar
dapat menjadi daya tarik visual.

DUTA WACANA

3



Kafe

300m²

Kafe sebagai daya tarik utama diletakkan di posisi yang dapat melihat semua area.

Kantor pengelola

300m²

Kantor pengelola dibuat aksesnya privat walaupun berada di 1 massa dengan kafe.

DUTA WACANA

2 Sirkulasi

Fase keintiman



Berkenalan

Kegiatan publik

Daya tarik diperlukan untuk bisa mengajak publik tertarik memasuki tapak, maka disediakan kegiatan-kegiatan yang menarik daya tarik publik, yaitu kebutuhan public space.

Playground fountain

Cafe



Berkomunikasi

Interaksi

Setelah publik masuk, mereka akan diajak untuk berinteraksi. Diperlukan sebuah konsep ruang yang mendorong adanya interaksi, keintiman. Muncullah konsep conversation pit.

Area serbaguna-outdoor



Memahami

Aktivitas komunitas Tuli

Setelah terjalin komunikasi, tahapan terakhir adalah ikut terlibat di aktivitas komunitas Tuli.

Indoor Atrium

Ruang kegiatan

DUTA WACANA

Aliran sungai

Hierarki air mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah, dari ramai ke tenang

Sebagaimana menghubungkan kedua hal yang asing, perlu adanya tahapan, mulai dari mengajak, mengobrol, dan pada akhirnya menjalin pertemanan.

Konsep meminjam aliran kali progo sebagai bentuk tahapan bagaimana Tuli mencoba menjalin hubungan dengan publik.

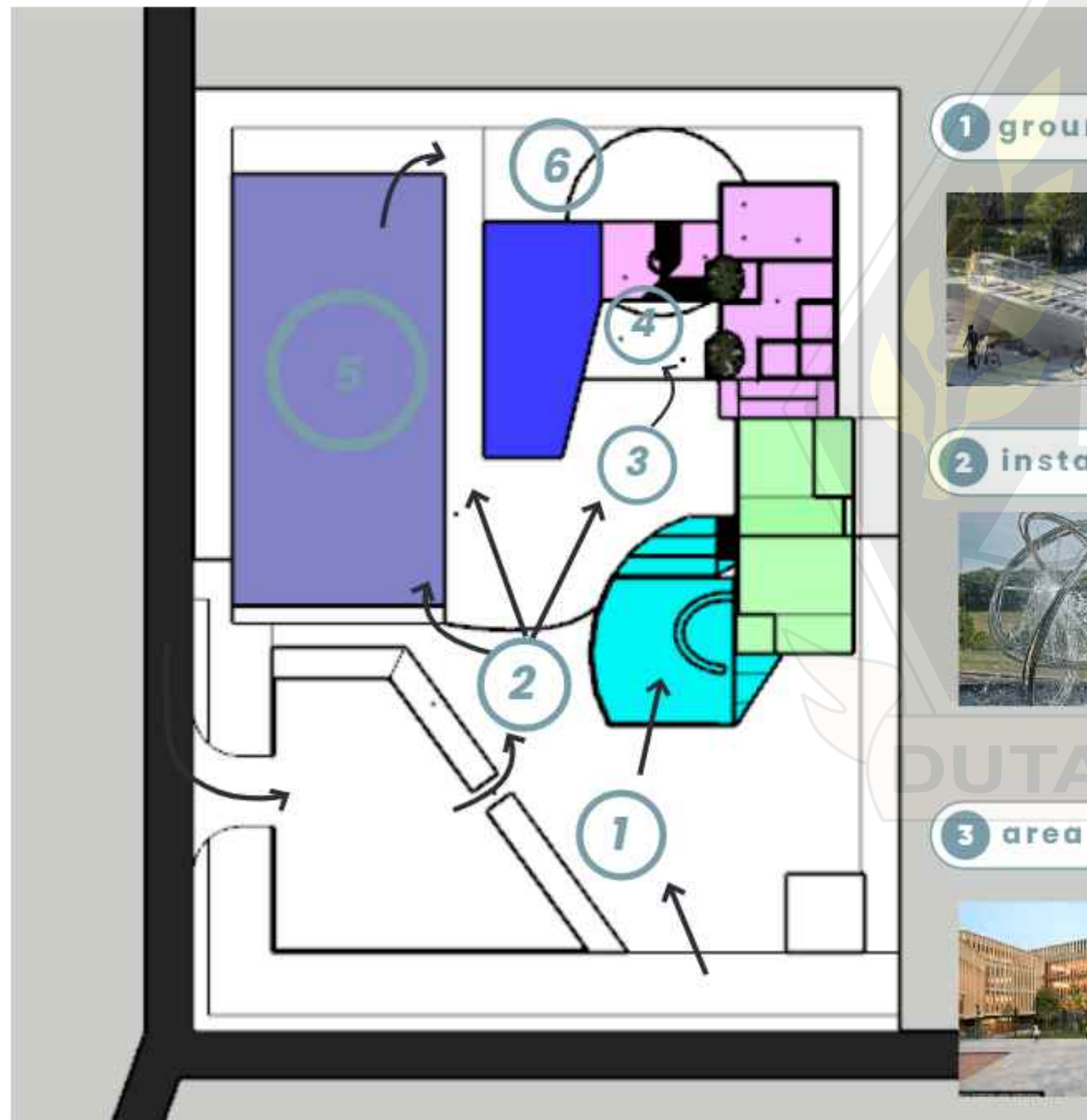
Waterscaping

Playful
Ground fountain, sungai



Ambience
Area "keceh", waterfall

Calming
Landscape



1 ground fountain



2 instalasi



3 area serbaguna



4 atrium

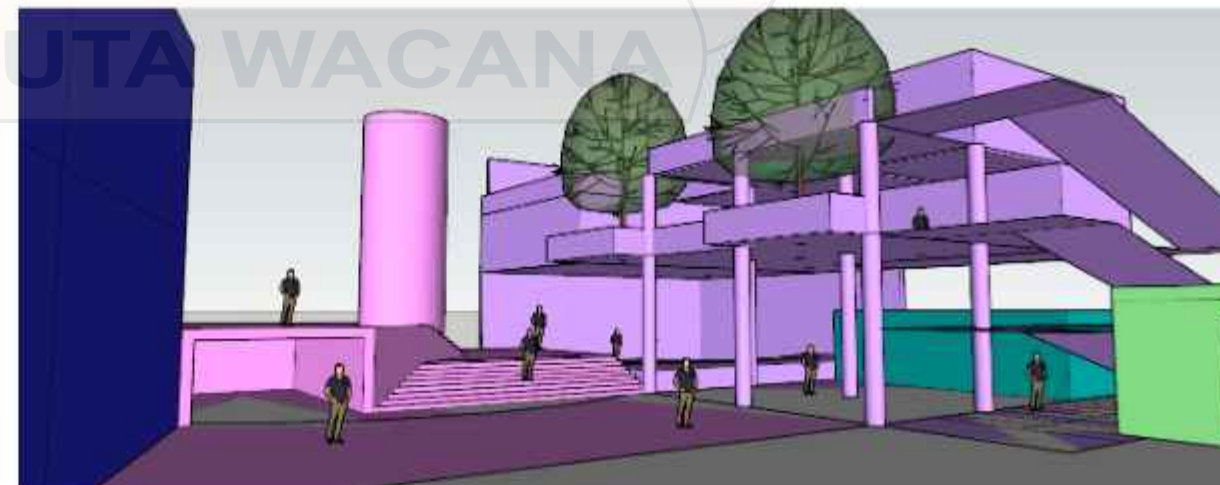
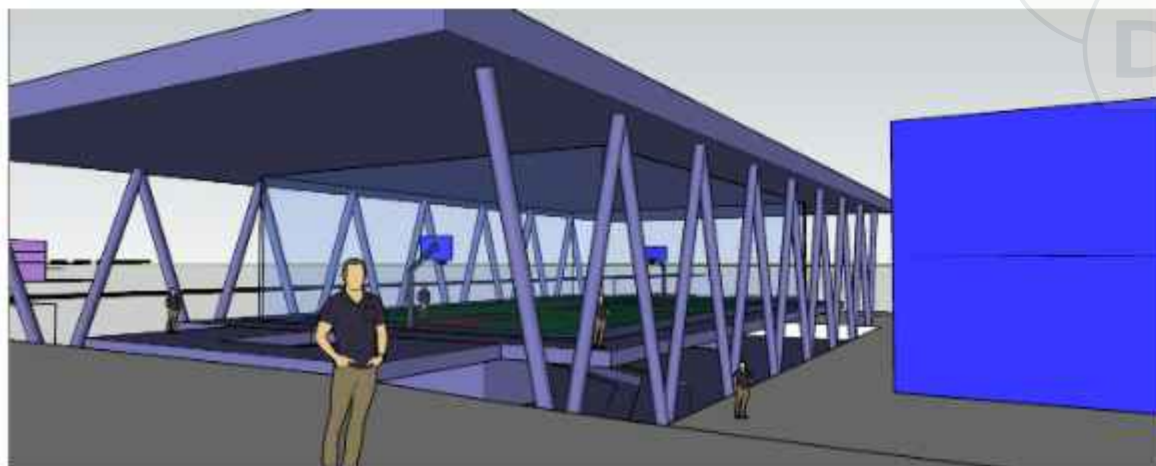
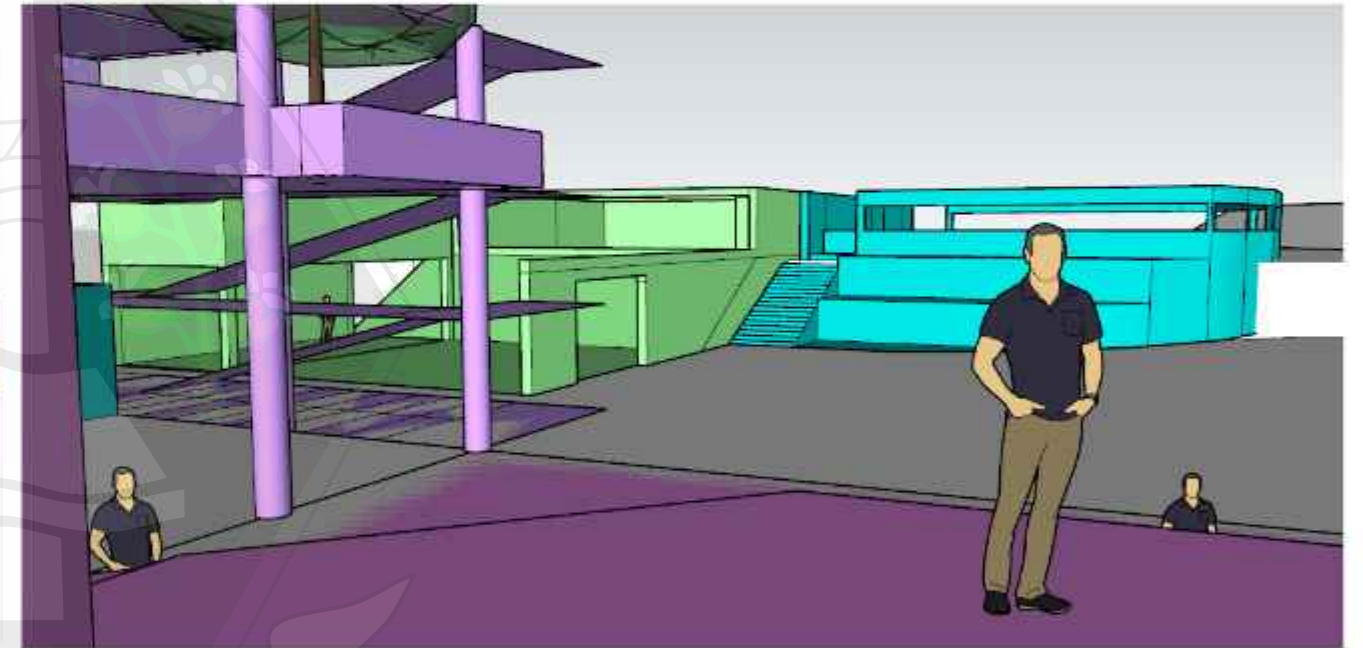
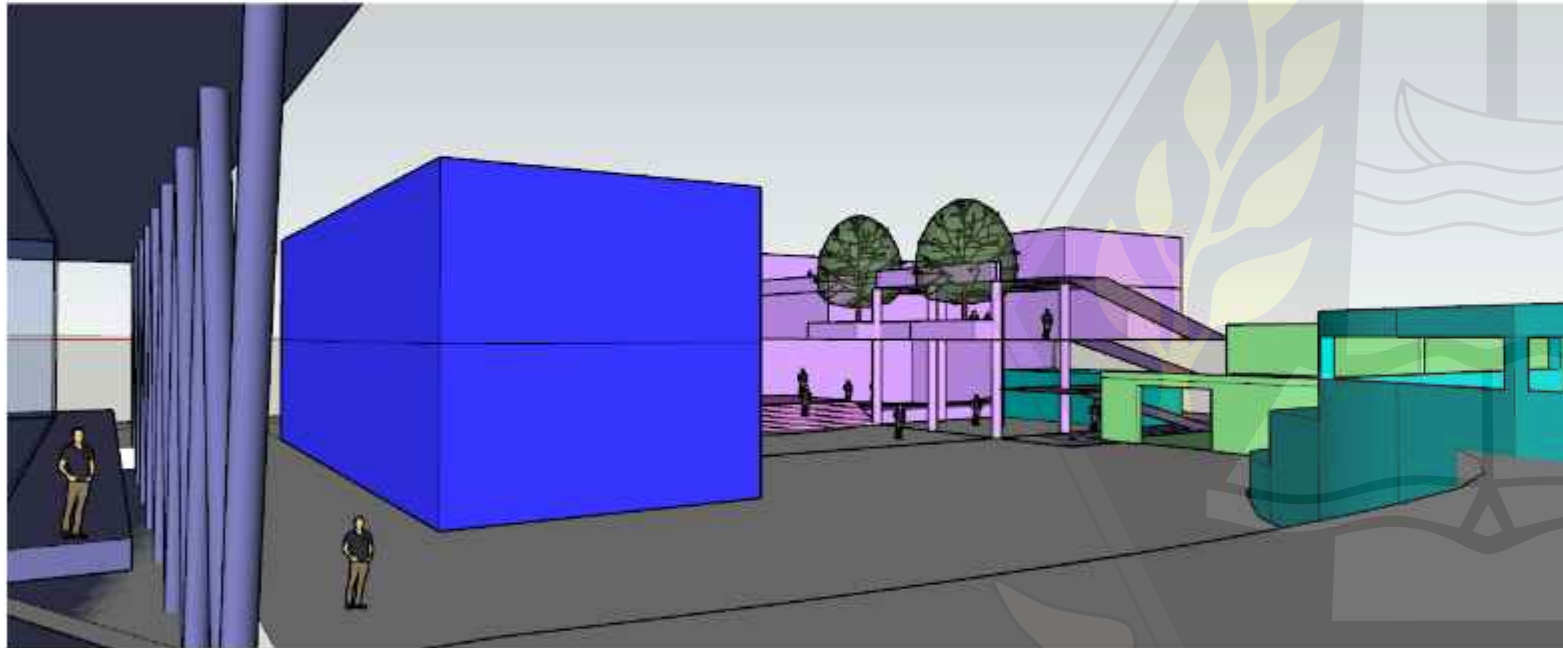
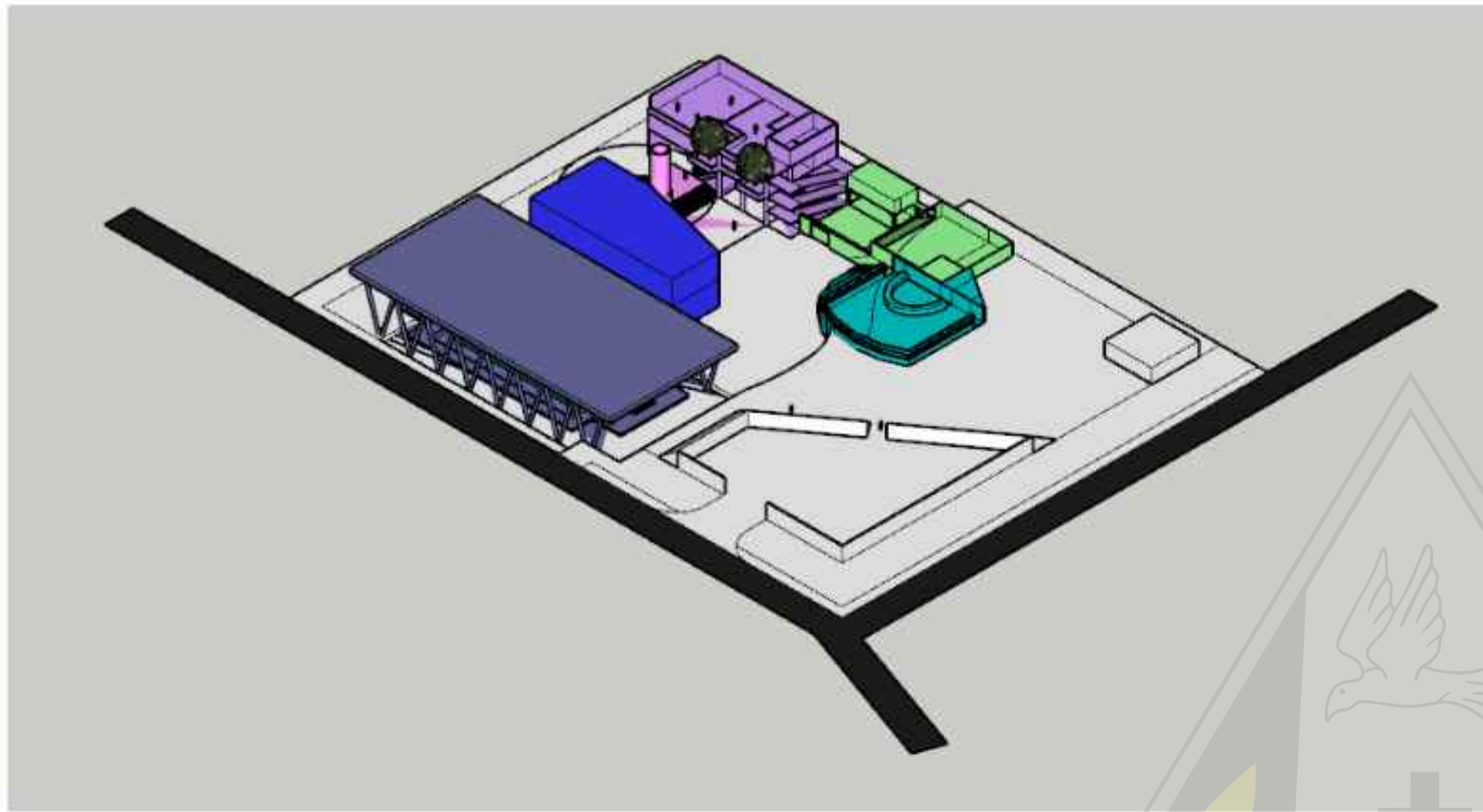


5 water playground



6 teater outdoor





4 Utilitas

1 Jaringan Listrik



Utilitas memanfaatkan beberapa utilitas eksisting pada lokasi seperti sumber listrik PLN dan trafo. Genset dipergunakan sebagai alternatif saat ada pemadaman listrik.

2 Jaringan Air Bersih



Utilitas memanfaatkan beberapa utilitas eksisting pada lokasi seperti jaringan PDAM.

3 Jaringan Air Kotor



Air hujan juga dimanfaatkan sebagai sumber irigasi taman dan diinfiltrasikan ke tanah sebagai bentuk tanggung jawab sustainabilitas.

4 Pembuangan Sampah



Tempat sampah diletakkan di kantung-kantung sirkulasi  di dalam dan luar bangunan.

5 Sistem Penanganan Darurat

Koneksi Visual

RP 3.4 RP 3.5

Prinsip-prinsip yang mendorong koneksi visual antar titik memudahkan penyampaian informasi dan mitigasi jika terjadi bencana alam.

Pintu

MP 1.5

Semua pintu di area sirkulasi menggunakan sistem penahan dan akan selalu dibuka sepanjang hari agar memudahkan mitigasi bencana.

Peringatan

Jl 7.1 Jl 7.2 Jl 7.3 Jl 7.4

Utilitas penanganan darurat menggunakan luaran yang dapat dengan mudah dideteksi Tuli (vibrasi & visual) seperti: layar monitor pada ruangan, bel pintu visual, strobo, dan shaking device.

5 Struktur

Konsep utama bangunan salah satunya adalah memiliki ruang kolektif di tengah bangunan yang bisa **menampung banyak jenis kegiatan** berupa atrium multiguna.



Bentang lebar yang digunakan adalah **vector active structure system**.

6 Material

PW 1.1 PW 1.4 Warna

Pemilihan warna material tidak boleh terlalu terang karena berisiko menyilaukan. Warna harus cukup tua dan kontras dengan warna kulit.



JI 4.1 PW 1.3 Reflektivitas

Material yang dipilih tidak boleh menyilaukan. Permukaan yang reflektivitasnya redam dipertimbangkan.



JS 2.1 Transparansi

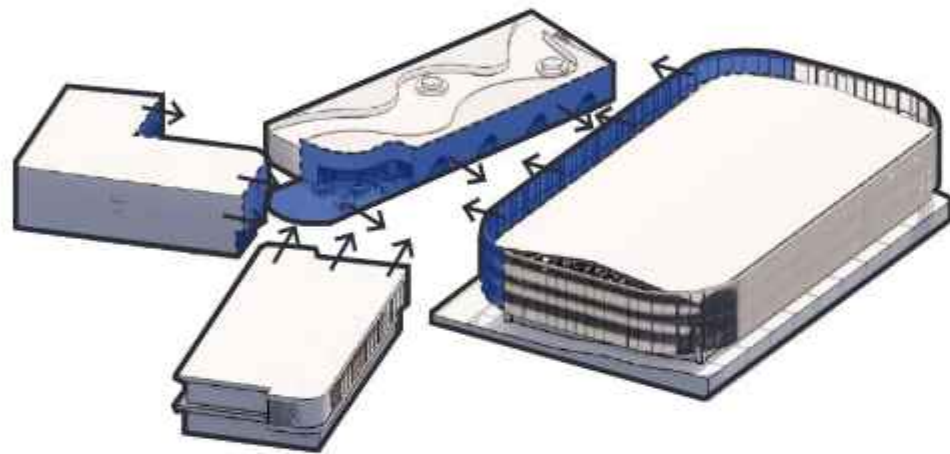
Transparansi bisa dicapai melalui berbagai jenis material sesuai dengan kebutuhan privasi.



MP 3.3 Tekstur Taktil

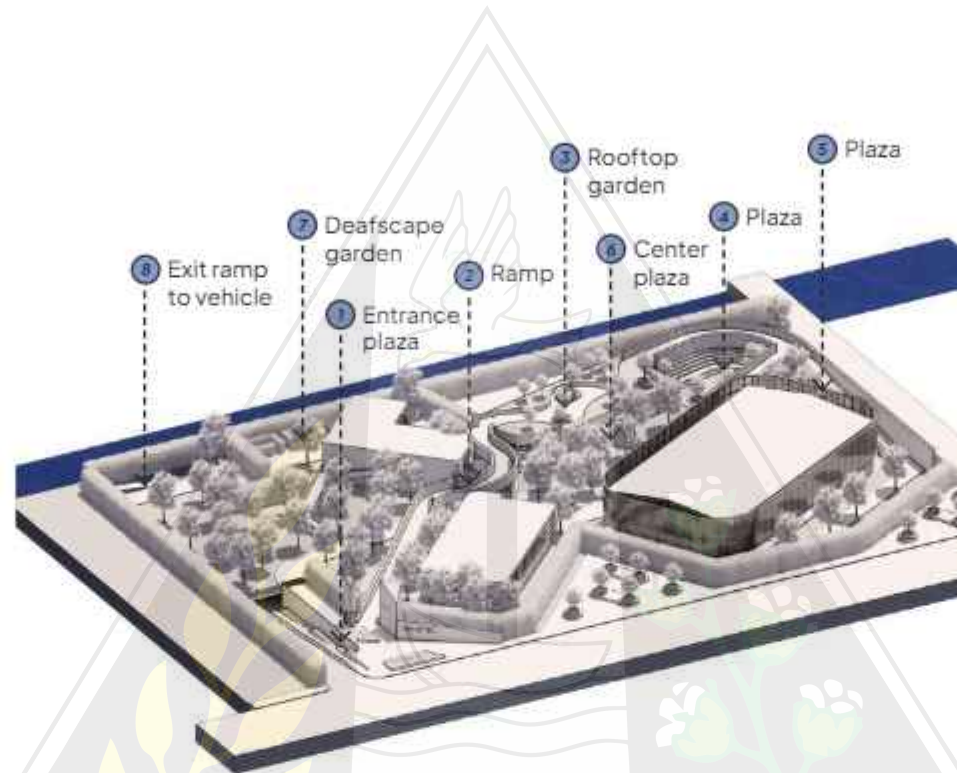
Transisi ruang dengan perbedaan kualitas taktil dapat membantu di beberapa skenario komunitas Tuli.





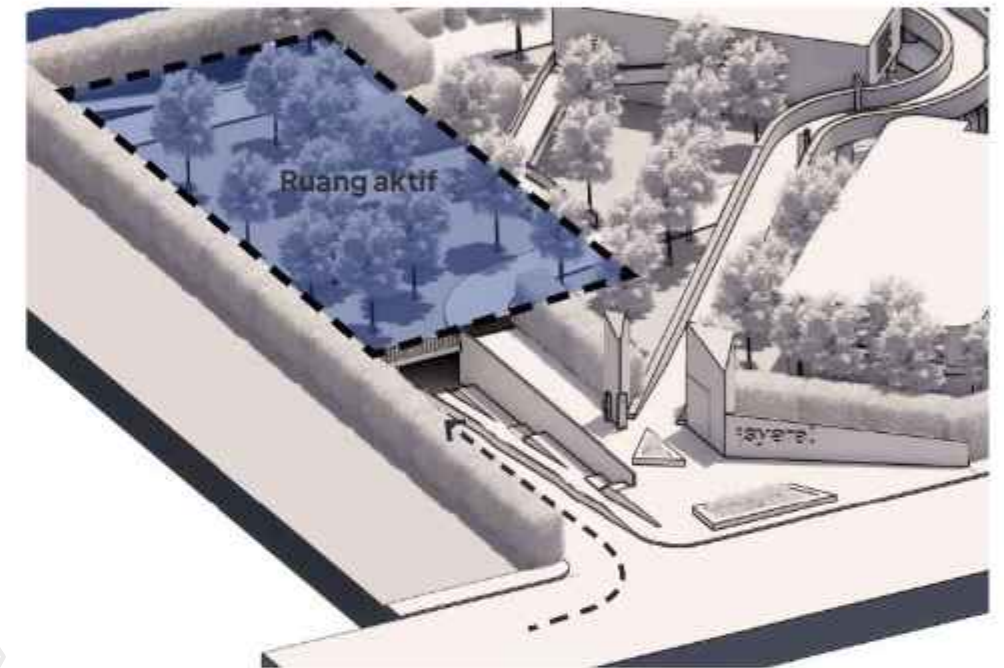
Konsep massa: Multimassa

Massa dibuat terpisah dan diorientasikan ke arah tengah agar mendorong **interaksi** di spasial antar-massa.



Sirkulasi

Sirkulasi dengan satu pintu masuk dan keluar untuk keefektifan pengamanan. Rangkaian alur dibuat dengan dari **plaza ke plaza** dengan rangkaian signage edukasi serta visibilitas ke aktivitas di tapak.



Lahan Terbatas vs Kebutuhan Parkir

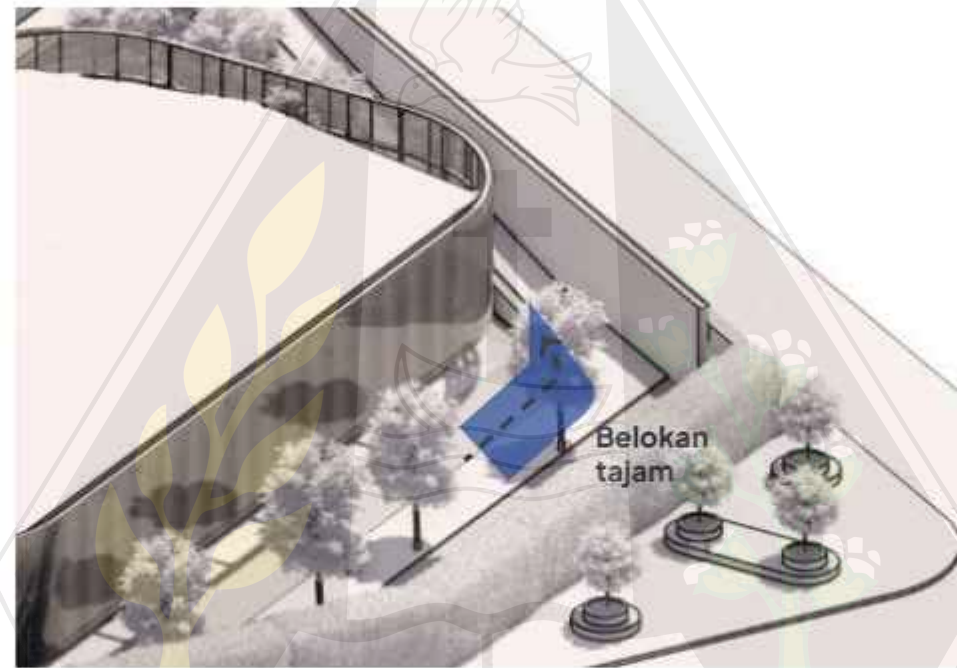
Parkir kendaraan berada di rubanah agar lebih banyak **ruang yang aktif**.

DUTA WACANA



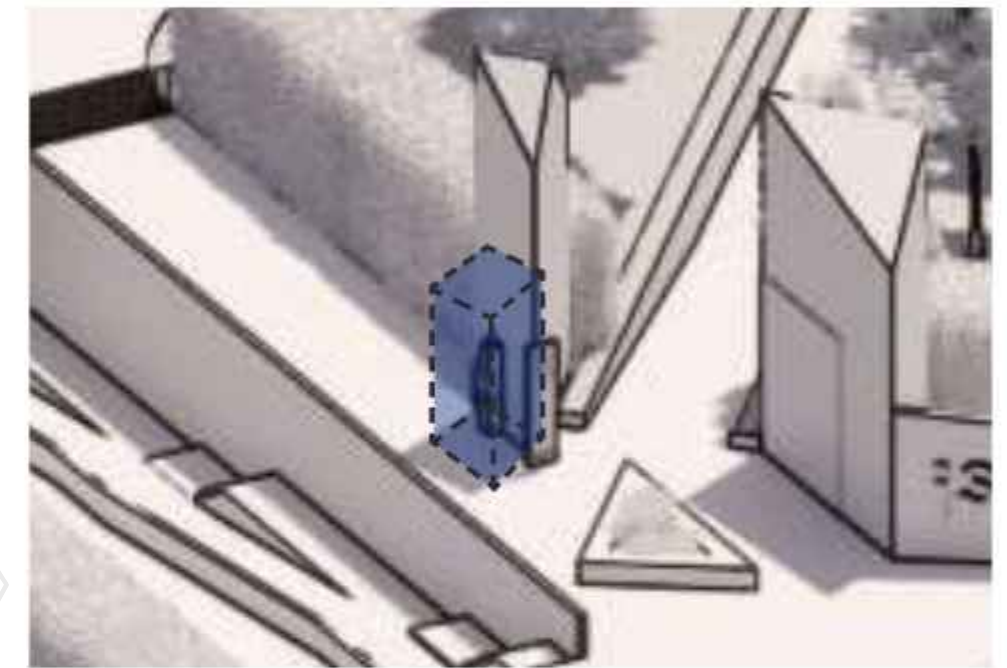
Visibilitas: Navigasi dan Edukasi

Prinsip DeafSpace mengutamakan aspek visual. Tuli harus bisa mendapatkan informasi visual terkait aktivitas dan navigasi secara naluriah dan mudah. Dapat diwujudkan melalui visual **antar-level dan dalam-luar ruangan, serta transparansi dan refleksi.**



Warna

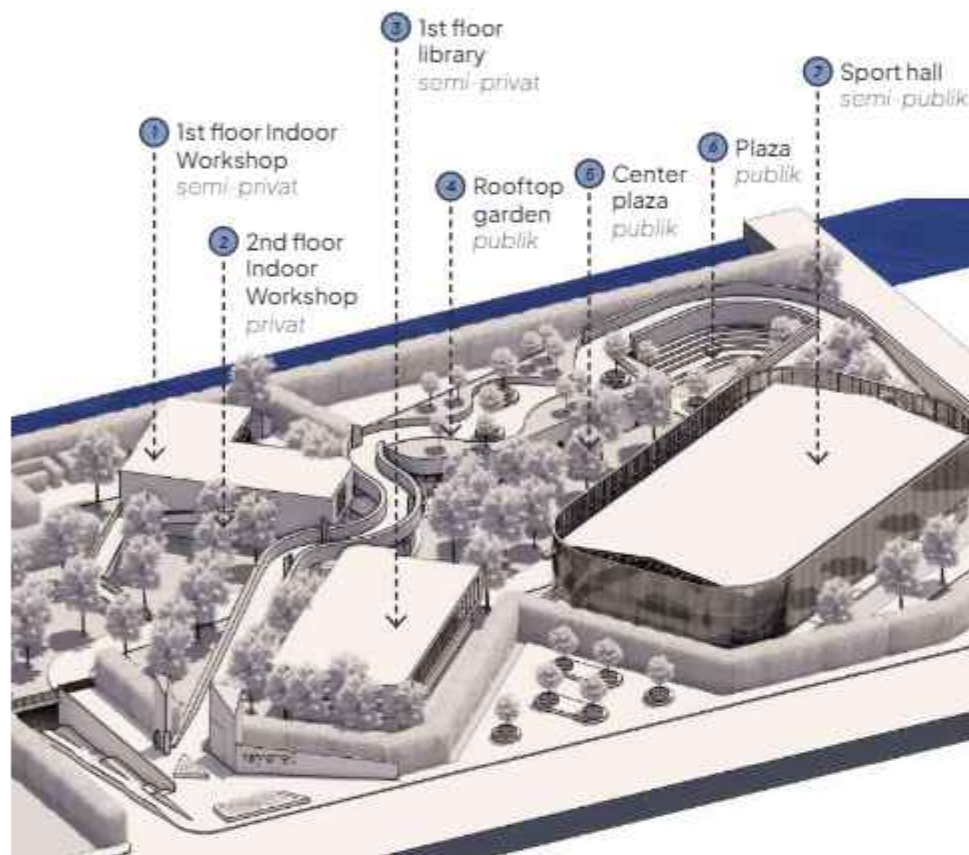
Dominasi warna netral dengan aksen beberapa warna terpilih sebagai petunjuk yang memudahkan **navigasi Tuli** sekaligus memberikan pengalaman **edukasi kepada publik** terhadap variabel spasial Tuli seperti: perbedaan elevasi, akses keluar-masuk, belokan tajam, dan kamar mandi.



Gawat-darurat

Totem interaktif tersebar untuk memudahkan **evakuasi** keadaan gawat-darurat, khususnya bagi Tuli. Akses mobil pemadam kebakaran juga diberikan melalui gerbang tersembunyi.

DU TA WACANA



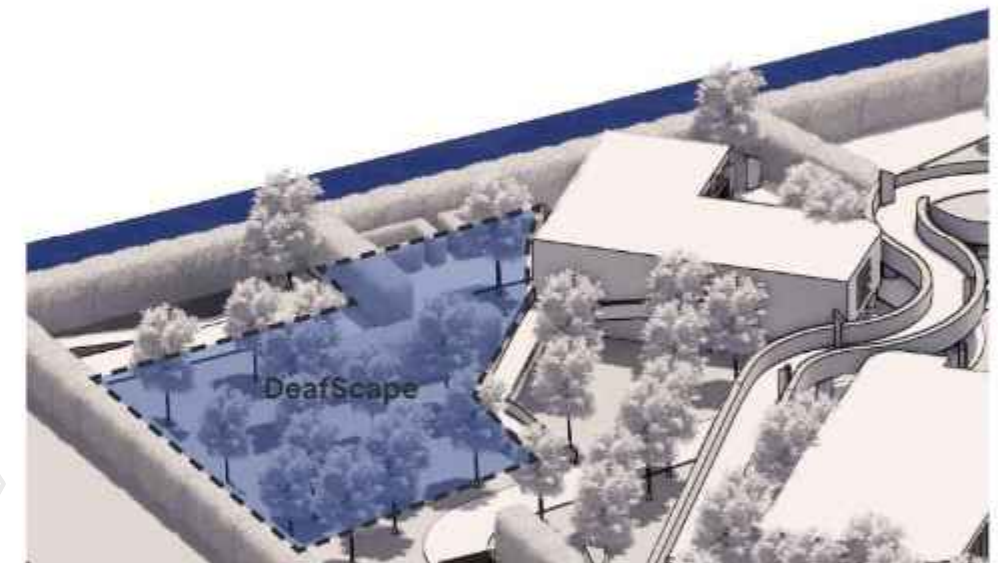
Fleksibilitas

Mendorong interaksi dengan penggunaan ruang yang fleksibel untuk semua jenis aktivitas. Terdapat pilihan ruang **privat, semi-privat, semi publik, dan publik** untuk kegiatan Tuli ataupun publik.



Pedestrian

Vegetasi pada pedestrian untuk mengkompensasi vegetasi yang diganti pada eksisting. Memberikan ruang untuk publik dan warga sekitar. Pedestrian juga mendorong tapak lebih mundur sehingga menjadi **buffer kebisingan**.



DeafScape

Area lanskap khusus untuk memenuhi kebutuhan Tuli dalam mencari **ruang istirahat dari kebisingan** aktivitas dalam tapak sekaligus sebagai bentuk edukasi pada publik terkait bagaimana Tuli mempersepsikan ruang.

DUTA WACANA

Daftar Pustaka



Daftar Pustaka

Ladjamudin. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi. Retrieved January 11, 2024, from https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/690/jbptunikompp-gdljimmisarwo-34466-8-unikom_j-i.pdf

Collins Dictionary. (n.d.). Community-centre. Retrieved January 10, 2024, from <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/community-centre>

Gallaudet University. (2010, August 31). Gallaudet University DeafSpace Design Guidelines. Volume 1. Retrieved October 20, 2023, from <https://infoguides.rit.edu/deafspace#:~:text=This%20revolutionary%20and%20innovative%20view,sloping%20walkways%20instead%20of%20stairs%2C>

Lavenia, A. (2023, February 6). Susahnya Jadi Tuli di Indonesia: Minim Akses dan Dihantui Stereotip. Retrieved October 23, 2023, from <https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20230206162346-55-177913/susahnya-jadi-tuli-di-indonesia-minim-akses-dan-dihantui-stereotip>

Komnas Perempuan. (2020). Siaran Pers Komnas Perempuan: Pekan Tuli Internasional dan Hari Bahasa Isyarat Internasional (23 -29 September 2020). Retrieved January 10, 2024, from <https://komnasperempuan.go.id/siaran-persdetail/siaran-pers-komnas-perempuan-pekan-tuli-internasional-dan-hari-bahasaisyarat-internasional-23-29-september-2020#:~:text=Menurut%20Federasi%20Tuli%2C%20jumlah%20penyandang,dengan%20300%20bahasa%20isyarat%20berbeda>

Qonita (2019, September 26). Diskriminasi terhadap Penyandang Disabilitas Tuli. Retrieved October 23, 2023, from <https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/09/26/diskriminasi-terhadap-penyandang-disabilitas-tuli>

O'Connell, N. (2021). "Opportunity blocked": Deaf people, employment and the sociology of audism. *Humanity & Society*, 46(2), 336-358. Retrieved January 10, 2024, from <https://doi.org/10.1177/0160597621995505>

Ayu & Farsandy. (2022, November 30). Mendobrak Sunyinya Isu Diskriminasi Terhadap Komunitas Tuli Dan Kurang Dengar Dalam Proses Rekrutmen Pekerjaan. Retrieved January 10, 2024, from <https://buletin.kpin.org/index.php/arsip-artikel/1162-mendobrak-sunyinya-isu-diskriminasiterhadap-komunitas-tuli-dan-kurang-dengar-dalam-proses-rekrutmen-pekerjaan>

Pasal 45 Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas

Pasal 47 Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas

Putti, H. (2023, March 29). Soal inklusivitas: Adakah ruang bagi para difabel dalam seni dan budaya?. Retrieved October 23, 2023, from <https://tfr.news/artikel/2023/2/29/inklusivitas-dalam-seni>

Nilawaty, C. (2018, August 22). Fasilitas Sederhana Buat Insan Tuli yang Kerap Terabaikan. Retrieved January 10, 2024, from <https://difabel.tempo.co/read/1119394/fasilitas-sederhana-buat-insan-tuli-yangkerap-terabaikan>

Saputra, A. (n.d.). Ableisme dan Diskriminasi terhadap Penyandang Disabilitas. Retrieved January 10, 2024, from <https://www.pshk.or.id/blog-id/ableisme-dandiskriminasi-terhadap-penyandang-disabilitas/>

Gerkatin. (n.d.). Tentang kami. Retrieved January 10, 2024, from <https://gerkatin.org/tentang-kami>

Darulashom. (n.d.) Retrieved January 10, 2024, from <https://www.darulashom.com/>

Vedhitya, M (2023, November 13). Danamon-Sunyi Academy, Buka Pelatihan Barista Bagi Kawan Difabel. Retrieved January 10, 2024, from <https://www.marketeers.com/danamon-sunyi-academy-buka-pelatihan-baristabagi-kawan-difabel/https://temanstartup.com/sunyi-coffee-barito-cabang-ke-4-dari-cafe-ramah-disabilitas/>

Teman Startup. (2023, March 7). Sunyi Coffee Barito: Cabang ke-4 dari cafe ramah disabilitas!. Teman Startup. Retrieved January 10, 2024, from <https://temanstartup.com/sunyi-coffee-barito-cabang-ke-4-dari-cafe-ramahdisabilitas/>

Nurulhsna. (n.d.). Pusat Komunitas. Retrieved January 10, 2024, from <https://www.scribd.com/document/346883113/PUSAT-KOMUNITAS>

RSUD Kulonprogo. (2021, March 3). Mari Jaga Kesehatan Telinga untuk Mencegah Gangguan pendengaran Dan Ketulian. Retrieved January 10, 2024, from <https://rsud.kulonprogokab.go.id/detil/514/mari-jaga-kesehatan-telingauntuk-mencegah-gangguan-pendengaran-dan-ketulian>

P2PTM Kemenkes RI. (2020, March 2). 4 Jenis Gangguan Pendengaran. . Retrieved January 10, 2024, from <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/gangguan-indera/4-jenis-gangguan-pendengaran>

National Deaf Center. (2023, October 26). Deaf awareness. Retrieved January 10, 2024, from <https://nationaldeafcenter.org/resources/deaf-awareness/>

Daftar Pustaka

Perlmutter, D. M. (n.d.). What is sign language? | linguistic society of america. . Retrieved January 10, 2024, from <https://www.linguisticsociety.org/content/whatsign-language>

Perbup Sleman No. 49 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No. 5 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung Perda Sleman Nomor 13 Tahun 2021 tentang RTRW Kabupaten Sleman

Alifah, M. (2017, September 29). Sekolah Semangat Tuli: Ketika Tangan berbicara lebih banyak. Retrieved January 10, 2024, from <https://wargajogja.net/komunitas/sekolah-semangat-tuli-ketika-tangan-berbicaralebih-banyak.html>

PSIBK USD Yogyakarta. (n.d.). Tuli. Retrieved January 10, 2024, from <https://www.usd.ac.id/pusat/psibk/tag/tuli/>

Padmaratri, L. (2022, March 5). Cerita Kafe di Kraton Jogja Yang dikelola Seorang Tuli. Retrieved January 10, 2024, from <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/03/05/510/1096492/cerita-kafe-dikraton-jogja-yang-dikelola-seorang-tuli>

Ayu, D. (2022, March 25). Berdayakan Teman Tuli, Sunyi Coffee Jogja Tak Sekadar bisnis. IDN Times Jogja. Retrieved January 10, 2024, from <https://jogja.idntimes.com/life/inspiration/dyar-ayu-1/berdayakan-teman-tulisunyi-coffee-jogja-tak-sekadar-bisnis-clc2?page=all>

Redaksi. (2023, March 3). Wajah Baru komunitas Muslim tuli Yogyakarta dengan semangat qur'ani. Daarul Qur'an. Retrieved January 10, 2024, from <https://pppa.id/kabardaqu/wajah-baru-komunitas-muslim-tuli-yogyakarta-dengansemangat-qurani>

Fracalossi, I. (2016, February 29). Uva El Paraiso / edu - empresa de desarrollo urbano de medellín. ArchDaily. Retrieved January 10, 2024, from <https://www.archdaily.com/782851/uva-el-paraiso-edu-empresa-de-desarrollourbano-de-medellin>

DeafSpace: The hearing impaired get a place of their own. Washington City Paper. (2020, September 28). Retrieved January 10, 2024, from <https://washingtoncitypaper.com/article/383501/deafspace-the-hearing-impairedget-a-place-of-their-own/>

